

Daftar Isi

Halaman	Artikel
1 – 26	Konsep <i>Ta'abbudi</i> dan <i>Ta'aqquli</i> dan Implikasinya terhadap Perkembangan Hukum Islam La Jamaa
27 – 48	Problematika Pendekatan Analogi (<i>Qiyas</i>) dalam Penetapan Hukum Islam: Telaah atas Pemikiran Ibn Hazm dan Ibn Qoyyim al-Jawziyah Hardi Putra Wirman
49 – 82	Elemen Liberal dalam Kajian Fikih di Pesantren: Studi atas Ma'had Aly Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo Musahadi
83 – 112	Analisis Penerapan Metode <i>Bil Ma'tsur</i> dalam Tafsir Ibnu Katsir terhadap Penafsiran Ayat-Ayat Hukum Nurdin
113 – 140	Dimensi Keadilan pada Penetapan Ahli Waris Hajar M.
141 – 168	Persaingan Strategi Politik UMNO dan PAS di Malaysia: Dari Wacana Syari'at Islam hingga Konsep Islam Hadhari Hamdan Daulay

- 169 – 218 Pemikiran Politik Hukum Islam Muhammadiyah
Nispul Khoiri
- 219 – 238 Perdagangan Berjangka Komoditi dalam
Perspektif Analisis Ushul Fiqh
Fatum
- 239 – 268 Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam
Uswatun Hasanah
- 269 – 302 Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syari'ah
terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan
Menengah (UMKM) di Kota Makassar
Muslimin Kara
- 303 – 322 Rekonstruksi Asas Perbuatan Melawan Hukum
(*Onrechtmatigedaad*) dalam Gugatan Sengketa
Konsumen
Velliana Tanaya
- 323 – 340 Analisis Putusan Pengadilan yang
Mengembalikan Barang Bukti dalam Tindak
Pidana di Bidang Perikanan
Eddy Rifai
- 341 – 370 Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan oleh
Pemerintah Kota Yogyakarta: Kritik atas
Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 2
Tahun 2011
Faisal Luqman Hakim

KONSEP TA'ABBUDI DAN TA'AQQULI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERKEMBANGAN HUKUM ISLAM

La Jamaa

Fakultas Syari'ah IAIN Ambon,

Jln. Dr. Tarmizi Taber Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon Maluku

e-mail: lajamaa26@gmail.com

Abstract: The concept *ta'abbudi* relating to matters of worship *mahḍab*, and *ta'aqquli* relating to the affairs and worship *gairu mahḍab*. *Ta'abbudi* absolute, static, and its existence is not based on mere outward benefit, while *ta'aqquli* is relative, not static, and its existence is based on the benefit to humans so it is rational. However, in each *ta'aqquli* definitely embodied the values of worship. Instead, at each contained *ta'abbudi* also for human benefit. Both of these concepts have great contribution in the development of Islamic law.

Abstrak: Konsep *ta'abbudi* berkaitan dengan urusan ibadah *mahḍab*, dan *ta'aqquli* berkaitan dengan urusan muamalah dan ibadah *gairu mahḍab*. *Ta'abbudi* bersifat mutlak, statis, dan keberadaannya bukan didasarkan kepada kemaslahatan lahiriah semata, sedangkan *ta'aqquli* bersifat relatif, tidak statis, dan keberadaannya didasarkan kepada kemaslahatan bagi manusia sehingga bersifat rasional. Namun demikian, pada setiap *ta'aqquli* pasti terkandung nilai-nilai ibadah. Sebaliknya, pada setiap *ta'abbudi* terkandung kemaslahatan pula bagi manusia. Kedua konsep ini memiliki kontribusi besar dalam perkembangan hukum Islam.

Kata Kunci: *ta'abbudi, ta'aqquli, ibadah, dan kemaslahatan.*